

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai apakah ke empat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan jumlah 100 responden yang datanya diteliti dan diolah penulis sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Kualitas layanan samsat keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Kudus hasil ini dapat dilihat dari hasil uji-t. Berdasarkan hasil uji secara pasial atau uji-t dari kedua tahap pengujian yaitu regresi linier berganda tanpa melibatkan variabel moderasi dan dengan memasukkan variabel moderasi diperoleh nilai thitung  $>$  dari ttabel yaitu sebesar 3,800 dan 3,125. Nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel 1,984 dengan nilai signifikansi  $<$  0,005. Kualitas layanan samsat keliling yang semakin baik akan dapat meningkatkan pula niat wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya.
2. Modernisasi Sistem Administrasi (New Saktele) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kudus. Hasil ini dilihat berdasarkan uji-t baik tahap pertama maupun tahap kedua diperoleh nilai thitung  $<$  ttabel. Tahap pertama thitung sebesar 0,093  $<$  ttabel 1,984 dan tahap kedua nilai thitung sebesar -1,769  $<$  ttabel 1,984 dengan nilai signifikansi  $>$  0,05. Hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak yang belum memanfaatkan adanya modernisasi sistem administrasi berupa adanya aplikasi new saktele secara maksimal.
3. Kemampuan Internet berpengaruh dalam memperkuat kualitas layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Samsat Kudus. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian menggunakan Moderated Regression Analysis yang menghasilkan nilai thitung (-2,705)  $<$  ttabel (1,984). Namun untuk nilai signifikansinya adalah 0,008 lebih kecil dari 0,05. Kemampuan internet yang dimiliki wajib pajak dapat memudahkan wajib dalam mengetahui informasi mengenai layanan samsat keliling tersebut karena dengan paham internet maka wajib pajak dengan mudah melihat jadwal dan lokasi operasional mobil samsat keliling di Kabupaten Kudus.
4. Kemampuan internet tidak dapat memperkuat modernisasi sistem administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kudus. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji-t yang

menunjukkan hasil thitung  $(1,673) < t_{tabel} (1,984)$  dengan nilai signifikansi  $0,098 > 0,05$ . Hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak yang masih kurang dalam pemahaman internetnya sehingga mereka tidak tau cara atau merasa kesulitan dalam penggunaan aplikasi new sakkpole.

## B. Saran

Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis dari pembahasan dan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas memiliki saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa memperluas cakupan daerah sampel penelitian misalnya dengan melakukan penelitian di 2 atau 3 kabupaten dengan harapan agar dapat membandingkan kepatuhan wajib pajak antar kabupaten.
2. Penelitian berikutnya diharapkan mampu memperluas juga variabel independen seperti adanya sanksi perpajakan, program pembebasan sanksi administratif dan lain sebagainya agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah metode yang dilakukan dalam pengumpulan data contohnya dengan wawancara langsung kepada wajib pajak dengan harapan mengetahui lebih dalam alasan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
4. Untuk BAPENDA Jawa Tengah seharusnya lebih mensosialisasikan adanya aplikasi New Sakkpole dari sisi kegunaan yang bisa dinikmati langsung oleh wajib pajak dengan harapan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentunya dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan yang berpengaruh terhadap penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian yang hanya dilakukan di satu tempat sehingga tidak dapat membandingkan dengan hasil di objek yang lain.
2. Adnaya informasi yang mungkin belum didapat sevara lebih spesifik karena penelitian ini terbatas pada kuesioner dan wawancara sekilas kepada pimpinan di objek penelitian.
3. Penelitian ini masih menggunakan sedikit variabel independen sedangkan masih banyak variabel lain yang mempunyai pengaruh yang mungkin cukup kuat dalam meningkatkan kepatuhan wajib

pajak seperti halnya variabel sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak

4. Pengisian kuesioner terbatas berdasarkan pendapat responden. Hal ini berakibat adanya kemungkinan dapat menimbulkan bias atau tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

